

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Inventarisasi tumbuhan paku Di Mata air Hoineno, Desa Tunmat, Kecamatan Io Kufeu, Kabupaten Malaka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tumbuhan paku di kawasan Mata air Hoineno masih menunjukkan keberadaan yang beragam. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 16 spesies di Mata Air Hoineno yaitu *Tectaria* sp, *Tectaria subtriphylla*, *Tectaria crenata*, *Tectaria angulata*, *Drynaria parishii*, *Phymatosorus scolopendria*, *Christella dentate*, *Pelazoneuron kunthii*, *Pteris cretica* L, *Pteris vittata* L, *Cyrtomium falcatum*, *Neprholepis biserrata*, *Stenochlaena palustris*, *Bolbitis heteroclita*, *Selaginella plana*, *Lygodium circinnatum*. Yang termasuk dalam 8 famili yaitu *Polypodiaceae*, *Tectariaceae*, *Blechnaceae*, *Thelypteridaceae*, *Pteridaceae*, *Dryopteridaceae*, *Selaginellaceae* dan *Lygodiaceae*.
2. Nilai tertinggi keanekaragaman tingkat jenis terdapat pada transek 1 plot 5=12 spesies dengan nilai  $H' = 2,35$  dan transek 2 plot 4= 11 spesies dengan nilai  $H' = 2,27$ . Nilai terendah terdapat pada transek 1 plot 1=17 spesies dengan nilai  $H' = 2,04$  dan transek 2 plot 2=16 spesies dengan nilai  $H' = 2,08$ . Dengan kategori nilai  $H'$  yang berkisar antara 2,17-2,14 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang  $1 < H' < 3$ .
3. Spesies yang memiliki dominansi tertinggi adalah *Tectaria angulate* dengan nilai dominansi (C) = 0,011. Sedangkan spesies dengan

dominasi terendah adalah *Pteris vitata* L dan *Selaginella plana* yang memiliki nilai dominansi  $C = 0,001$ . Nilai indeks keseragaman berkisar antara 0–1, dengan kriteria sebagai berikut:  $E < 0,4$  = keseragaman rendah,  $0,4 \leq E \leq 0,6$  = keseragaman sedang dan  $E > 0,6$  = keseragaman tinggi. Sehingga nilai  $E = 0,98$  atau 98% menunjukkan bahwa komunitas tumbuhan paku yang ditemukan di lokasi mata air seragaman. Sedangkan indeks nilai penting (INP) tertinggi terdapat pada spesies *tectaria angulata* dengan nilainya (INP=18,83) Sementara itu, spesies dengan nilai INP rendah seperti *Selaginella plana* (3,39), *Pteris vittata* L. (7,68), dan *Bolbitis heteroclite* (9,31).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian inventarisasi tumbuhan paku di Mata Air Hoineno, Desa Tunmat, Kecamatan Io Kufeu, Kabupaten Malaka, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan area dan waktu pengamatan yang lebih luas, terkait pemanfaatan tumbuhan paku dan mengukur parameter lingkungan.